

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan kajian teori dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab II dan bab IV, maka dalam penelitian ini penulis dapat menarik kesimpulan, upaya guru dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenal bangun datar sederhana adalah dengan menerapkan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) yang meliputi ;

1. Menggunakan media pembelajaran yang menarik yakni berupa media chart dan media yang berupa bentuk-bentuk bangun datar sederhana yang terbuat dari kertas berwarna.
2. Menerapkan metode yang menyenangkan bagi siswa dalam hal ini adalah metode bermain
3. Memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa

Semua upaya yang telah dilakukan oleh guru telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan kemampuan siswa mengenal bangun datar sederhana. Hal itu terbukti pada hasil belajar siswa kelas I SDN 3 Tapa yang menunjukkan 85 % dari jumlah siswa memperoleh nilai 75 ke atas.

5.2 Saran

Dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran, khususnya pembelajaran matematika di sekolah dasar. Maka perlu ditempuh berbagai upaya untuk mengatasi berbagai permasalahan pembelajaran. Upaya-upaya tersebut dapat dilaksanakan dengan memanfaatkan berbagai media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa, bervariasi metode pembelajaran yang cocok dengan

karakteristik materi pembelajaran yang diajarkan serta memperhatikan pengelolaan kelas. Hal ini harus diperhatikan karena pada dasarnya usia anak sekolah dasar berkisar 7 – 12 tahun yang tingkat berfikirnya masih dalam taraf operasi kongkret.

Setelah diadakan penelitian di SDN 3 Tapa Kabupaten Bone Bolango peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi siswa, pembelajaran matematika di sekolah dasar khususnya pada materi bangun datar sederhana dapat memanfaatkan media pembelajaran juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga kemampuan mengenal bangun datar sederhana dapat meningkat.
2. Bagi guru, kreativitas dan inovasi seorang guru perlu dikembangkan dalam rangka mengelola pembelajaran sebaik mungkin sehingga permasalahan-permasalahan yang timbul dalam proses belajar mengajar dapat diatasi.
3. Bagi sekolah, penelitian deskriptif ini, mutlak dilaksanakan pada semua mata pelajaran yang gunanya untuk memecahkan segala permasalahan dan sebagai acuan untuk perbaikan ke depannya.
4. Bagi peneliti, kerjasama peneliti dengan guru atau narasumber dapat dibina terus menerus demi peningkatan kualitas pembelajaran.